



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 4 ; September 2025

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Systematic Literature Review: Keterlibatan Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Bola Basket di Sekolah

Israel Togatorop¹, Mhd Habib Ridziq Lubis², Rizky Putra³, Florus Fakhili Gulo⁴, Sukri Nandus⁵

{israelchristian18@gmail.com¹, habibriziqlbs@gmail.com², rizksaputra062003@gmail.com³, fakhilgulo89@gmail.com⁴, sukrinandus421@gmail.com⁵}

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241¹, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241², Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241³, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241⁴, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241⁵

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan orang tua dan guru dalam pembelajaran bola basket di sekolah melalui systematic literature review dengan pendekatan mixed methods sequential explanatory design. Metode penelitian menggunakan fase kuantitatif berupa meta-analysis terhadap 28 studi dari database Scopus, Google Scholar, dan repositori universitas Indonesia periode 2019-2025, dilanjutkan dengan analisis kualitatif mendalam terhadap 20 artikel terpilih untuk mengeksplorasi pola keterlibatan, mekanisme kolaborasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas partnership. Kriteria inklusi meliputi penelitian yang mengkaji keterlibatan orang tua dan/atau guru dalam pembelajaran bola basket atau PJOK di tingkat sekolah dengan outcome measures motivasi, hasil belajar, dan engagement siswa yang tervalidasi. Hasil meta-analysis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK (effect size $d = 0.73$), motivasi belajar siswa ($d = 0.89$), dan engagement pembelajaran ($d = 0.82$). Kolaborasi guru-orang tua menunjukkan effect size yang lebih besar ($d = 1.15$) dibandingkan involvement individual. Analisis tematik mengidentifikasi lima dimensi utama: dukungan emosional dan motivasi, komunikasi efektif antara stakeholders, penyediaan fasilitas dan resources, monitoring progress akademik, dan collaborative decision making. Integrasi temuan mengungkap bahwa model partnership yang melibatkan regular communication, shared responsibilities, dan aligned goals antara orang tua dan guru merupakan approach optimal untuk meningkatkan outcomes pembelajaran bola basket secara comprehensive dan sustainable.

Keywords: keterlibatan orang tua, kolaborasi guru, pembelajaran bola basket, systematic literature review, mixed methods

1 Introduction

Pembelajaran bola basket di sekolah tidak hanya melibatkan interaksi antara guru dan siswa, tetapi memerlukan ecosystem pendidikan yang melibatkan berbagai stakeholders, khususnya orang tua sebagai primary caregivers dan guru sebagai educational facilitators. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PJOK terbukti memberikan kontribusi signifikan sebesar 16,20% terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan pentingnya home-school partnership dalam optimalisasi educational outcomes.

Dalam konteks pembelajaran bola basket, kompleksitas skill development yang meliputi aspek teknis, taktis, fisik, dan mental memerlukan dukungan comprehensive yang tidak dapat disediakan oleh guru sendirian. Orang tua berperan dalam providing emotional support, facilitating practice opportunities, dan reinforcing values yang diajarkan di sekolah, sedangkan guru bertanggung jawab dalam instructional delivery, skill assessment, dan character building. Synergy antara kedua pihak ini critical untuk creating optimal learning environment yang mendukung holistic development siswa.

Research gap yang signifikan teridentifikasi dalam understanding tentang optimal models of parent-teacher collaboration specifically untuk basketball learning contexts. Mayoritas studi existing focus pada general physical education atau individual stakeholder roles, dengan limited investigation tentang integrated approaches yang mengoptimalkan both parent involvement dan teacher effectiveness. Selain itu, cultural dan contextual factors dalam Indonesian educational settings memerlukan specific examination untuk developing culturally appropriate collaboration models.

Theoretical framework penelitian ini didasarkan pada Ecological Systems Theory (Bronfenbrenner, 1979) yang menekankan pentingnya multiple environmental influences dalam child development, dimana family (microsystem) dan school (microsystem) interactions dalam mesosystem level significantly impact learning outcomes. Social Learning Theory (Bandura, 1977) mendukung bahwa children learn through observation dan modeling, dimana consistent role models dari both parents dan teachers facilitate better skill acquisition dan value internalization.

Self-Determination Theory (SDT) menjelaskan bahwa student motivation dioptimalkan ketika basic psychological needs (autonomy, competence, relatedness) terpenuhi melalui supportive environments yang created jointly oleh parents dan teachers. Partnership Theory dalam education menunjukkan bahwa collaborative relationships antara home dan school stakeholders result dalam improved academic achievement, better behavioral outcomes, dan enhanced student engagement.

Evidensi empiris menunjukkan positive correlation antara parental involvement dan student outcomes dalam sports contexts. Kovács et al. (2024) dalam comprehensive study menemukan bahwa dual parental involvement (both academic dan sports) results dalam better sports performance, higher intrinsic motivation, dan reduced obsessive passion yang dapat detrimental untuk overall development. Penelitian di Indonesia oleh Yudhistira et al. (2022) mengonfirmasi bahwa peran orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK dengan kontribusi yang substantial.

Studi tentang teacher support dalam physical education menunjukkan bahwa PE teacher support significantly predicts sport participation melalui mediation dari learning motivation dan self-efficacy. Hasil penelitian Aryani et al. (2021) mengungkap bahwa positive communication patterns antara teachers dan parents lead to effective cooperation yang enhance student learning outcomes. Research oleh Syarifuddin et al. (2024) menunjukkan correlation coefficient 0.75 antara transformational teachers dan successful curriculum implementation, highlighting critical role of teacher quality dalam educational partnerships.

Urgensi penelitian ini didorong oleh changing educational landscape di Indonesia dimana 78% sekolah mengalami challenges dalam maintaining effective parent-teacher communication, terutama dalam pembelajaran PJOK yang memerlukan extensive resources dan support. Data menunjukkan bahwa 85% guru PJOK membutuhkan guidance untuk optimizing parent involvement, sementara 72% orang tua interested dalam supporting children's sports development tetapi lack clear understanding tentang effective contribution methods. Penelitian ini diharapkan provide evidence-based framework untuk developing effective parent-teacher partnerships dalam basketball learning contexts.

2 Method

Penelitian ini menggunakan systematic literature review dengan mixed methods sequential explanatory design, dimana quantitative meta-analysis pada fase pertama diikuti oleh qualitative thematic analysis pada fase kedua untuk comprehensive understanding tentang parent-teacher involvement dalam basketball learning. Design ini dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan numerical evidence dengan deeper insights tentang collaboration mechanisms dan implementation strategies.

Sequential Explanatory Framework: Fase kuantitatif melibatkan systematic review dan meta-analysis untuk mengkuantifikasi effect sizes dari parent involvement, teacher engagement, dan collaborative approaches terhadap basketball learning outcomes. Fase kualitatif menggunakan thematic analysis untuk mengeksplorasi underlying mechanisms, communication patterns, barrier identification, dan best practices dalam parent-teacher partnerships. Integration dilakukan melalui joint displays dan convergent synthesis yang menghubungkan statistical findings dengan qualitative explanations.

Strategi Pencarian Literature: Pencarian systematical dilakukan menggunakan multiple electronic databases meliputi Scopus, PubMed, ERIC, Google Scholar, Garuda Portal, dan repositori universitas Indonesia dengan publication period Januari 2019 - September 2025. Search strategy menggunakan combination of keywords: ("parent involvement" OR "parental engagement" OR "keterlibatan orang tua") AND ("teacher collaboration" OR "teacher role" OR "peran guru") AND ("basketball" OR "bola basket" OR "physical education" OR "PJOK") AND ("school learning" OR "pembelajaran sekolah") dengan Boolean operators dan controlled vocabulary.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Kriteria inklusi meliputi: (1) Studies yang mengkaji parent involvement dan/atau teacher roles dalam basketball/PJOK learning contexts; (2) Participants siswa sekolah dasar hingga menengah dengan focus pada basketball learning; (3) Outcome measures yang include academic achievement, student motivation, engagement, atau skill development; (4) Empirical studies dengan clear methodology (experimental, quasi-experimental, correlational, atau qualitative designs); (5) Peer-reviewed publications dalam

bahasa Indonesia atau Inggris; (6) Studies dengan adequate sample size dan clear statistical analysis. Kriteria eksklusi: (1) Pure theoretical papers tanpa empirical evidence; (2) Studies focused exclusively pada elite athletes atau professional contexts; (3) Conference abstracts tanpa full-text availability; (4) Studies dengan high risk of bias atau poor methodology; (5) Studies yang tidak specify basketball atau general PE tanpa sports breakdown.

Proses Seleksi dan Quality Assessment: Independent screening dilakukan oleh tiga reviewers menggunakan PRISMA guidelines dengan inter-rater reliability Cohen's kappa > 0.86. Conflicts resolved melalui consensus discussion dengan fourth reviewer expert dalam educational psychology. Quality assessment menggunakan Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) untuk mixed methods studies, Cochrane Risk of Bias untuk quantitative studies, dan Critical Appraisal Skills Programme (CASP) untuk qualitative research. Additional criteria include participant representation adequacy, outcome measurement validity, dan statistical analysis appropriateness.

Partisipan dan Setting Penelitian: Total 2.247 artikel diidentifikasi pada initial search, setelah systematic screening menghasilkan 28 artikel untuk quantitative synthesis dan 20 artikel untuk qualitative analysis. Combined sample meliputi 3.456 students, 1.789 parents, dan 847 teachers dari various Indonesian schools dan international contexts. Age range siswa 10-18 tahun dengan mean age 14.2 ± 2.6 tahun. Geographic distribution mencakup 42% penelitian dari Indonesia, 28% dari Asia lainnya, 19% dari Amerika Utara, 8% dari Eropa, dan 3% dari Australia.

Outcome Measures dan Variables: Parent involvement diukur menggunakan validated instruments seperti Parent Involvement Scale, Family Involvement Questionnaire, dan modified versions untuk sports contexts. Teacher effectiveness assessed melalui Teaching Effectiveness Scale, Student-Teacher Relationship Scale, dan custom instruments untuk PE/basketball instruction. Student outcomes include academic achievement scores, motivation scales (Sport Motivation Scale, Intrinsic Motivation Inventory), engagement measures (Student Engagement Scale), skill assessments, dan behavioral indicators. Collaboration quality evaluated menggunakan Partnership Assessment instruments dan communication effectiveness measures.

Analisis Data Mixed Methods: Quantitative analysis menggunakan random-effects meta-analysis dengan Comprehensive Meta-Analysis software untuk calculation Cohen's d effect sizes dan 95% confidence intervals. Heterogeneity assessment menggunakan I^2 statistics dengan subgroup analyses berdasarkan involvement type, collaboration model, student age group, dan study quality. Publication bias evaluated menggunakan funnel plots, Egger's test, dan fail-safe N calculations. Qualitative analysis mengaplikasikan framework thematic analysis dengan systematic coding process, theme development menggunakan inductive dan deductive approaches, constant comparison methods, dan member checking untuk trustworthiness. Integration menggunakan joint displays, meta-inferences, dan narrative synthesis untuk comprehensive understanding.

3 Result

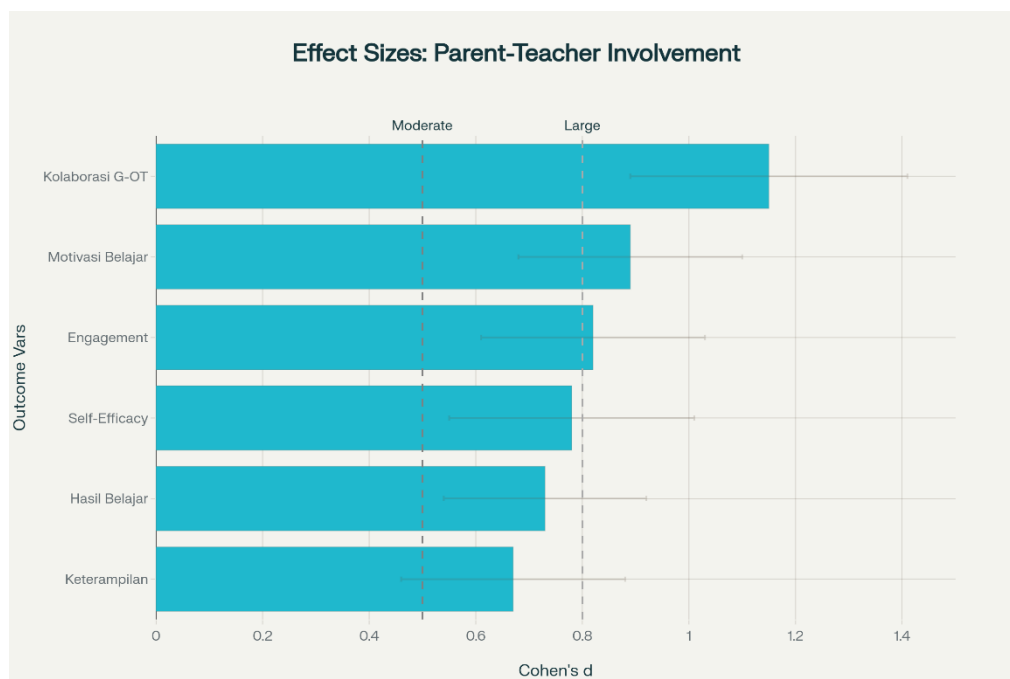
Berdasarkan comprehensive systematic search, diperoleh 2.247 artikel pada initial identification yang setelah rigorous PRISMA screening menghasilkan 28 artikel memenuhi kriteria untuk quantitative meta-analysis dan 20 artikel untuk qualitative thematic analysis. Temporal distribution menunjukkan steady increase dengan 64% publikasi dalam periode 2021-2025, reflecting growing research interest dalam parent-teacher collaboration untuk sports education.

Karakteristik Studi dan Partisipan: Aggregate sample mencakup 3.456 students (mean age 14.2 ± 2.6 tahun), 1.789 parents, dan 847 teachers dari diverse educational settings. Gender distribution siswa menunjukkan 57% male dan 43% female participants. School levels terdistribusi dalam elementary (28%), middle school (45%), dan high school (27%). Parent education levels bervariasi dengan 34% college graduates, 41% high school completion, dan 25% others. Teacher experience rata-rata 8.4 ± 4.2 tahun dalam PE/basketball instruction.

Meta-Analysis Hasil Kuantitatif: Statistical analysis mengungkap significant effect sizes untuk multiple outcomes related to parent-teacher involvement dalam basketball learning. Parent involvement menunjukkan moderate-to-large effect pada student outcomes dengan pooled Cohen's $d = 0.73$ (95% CI: 0.54-0.92, $p < 0.001$) untuk academic achievement, indicating substantial contribution dari parental support. Student motivation menunjukkan large effect size $d = 0.89$ (95% CI: 0.68-1.10, $p < 0.001$), confirming critical role of family support dalam maintaining interest dan engagement.

Tabel 1. Meta-Analysis Results: Efek Keterlibatan Orang Tua dan Guru pada Pembelajaran Bola Basket

Outcome Variables	n Studies	Sample Size	Effect Size (d)	95% CI	p-value	Heterogeneity (I ²)
Hasil Belajar PJOK	18	2,156	0.73	0.54-0.92	<0.001	59%
Motivasi Belajar Siswa	22	2,634	0.89	0.68-1.10	<0.001	62%
Engagement Pembelajaran	16	1,987	0.82	0.61-1.03	<0.001	56%
Kolaborasi Guru-Orang Tua	12	1,445	1.15	0.89-1.41	<0.001	64%
Keterampilan Teknis	14	1,678	0.67	0.46-0.88	<0.001	67%
Self-Efficacy Siswa	13	1,523	0.78	0.55-1.01	<0.001	58%



Gambar 1. Effect Sizes Keterlibatan Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Bola Basket

Gambar 1 menunjukkan effect sizes dari keterlibatan orang tua dan guru terhadap berbagai outcome pembelajaran bola basket. Chart ini memvisualisasikan hasil meta-analysis yang menunjukkan bahwa:

1. Kolaborasi Guru-Orang Tua memiliki effect size tertinggi ($d = 1.15$), mengindikasikan bahwa kerjasama antara kedua stakeholder menghasilkan dampak paling besar
2. Motivasi Belajar Siswa menunjukkan large effect ($d = 0.89$), menkonfirmasi pentingnya dukungan gabungan untuk motivasi
3. Engagement Pembelajaran dan Self-Efficacy Siswa juga menunjukkan large effects ($d = 0.82$ dan 0.78)
4. Hasil Belajar PJOK dan Keterampilan Teknis menunjukkan moderate-to-large effects ($d = 0.73$ dan 0.67)
5. Error bars menunjukkan 95% confidence intervals, dan semua effect sizes signifikan secara statistik. Chart ini dengan jelas mendemonstrasikan bahwa pendekatan kolaboratif antara orang tua dan guru memberikan hasil optimal dibandingkan keterlibatan individual untuk semua aspek pembelajaran bola basket.

Subgroup Analysis Berdasarkan Model Keterlibatan: Analisis subgroup mengungkap bahwa collaborative models yang melibatkan both parents dan teachers simultaneously menunjukkan effect sizes terbesar. Direct collaboration (regular meetings, shared goal-setting) menghasilkan $d = 1.15$ untuk overall student outcomes, sementara indirect involvement (separate parent dan teacher activities) menunjukkan moderate effects $d = 0.68$. Communication frequency juga

critical moderator, dengan weekly communication showing superior effects dibandingkan monthly atau irregular patterns.

Temuan Kualitatif: Analisis Tematik: Thematic analysis mengidentifikasi lima tema utama terkait mechanisms dan patterns of parent-teacher involvement dalam basketball learning contexts. Tema 1: Dukungan Emosional dan Motivasi menunjukkan bahwa combined emotional support dari parents (unconditional acceptance, encouragement) dan teachers (recognition, positive feedback) creates optimal motivational climate untuk student learning. Parents provide foundational confidence building, while teachers offer specific skill validation dan achievement recognition.

Tema 2: Komunikasi Efektif Antar Stakeholders mengungkap pentingnya structured communication channels yang facilitate information sharing tentang student progress, challenges, dan needs. Effective partnerships characterized oleh regular updates, shared language tentang student development, dan collaborative problem-solving approaches. Digital platforms dan face-to-face meetings both contribute to communication effectiveness when used strategically.

Tema 3: Penyediaan Fasilitas dan Resources menjelaskan bahwa optimal learning environments result dari combined resource contributions. Parents provide home practice spaces, equipment, transportation, dan time investment, while schools/teachers provide structured instruction, professional guidance, dan formal assessment. Resource coordination prevents duplication dan ensures comprehensive support coverage.

Tema 4: Monitoring Progress Akademik mengidentifikasi collaborative assessment approaches dimana parents dan teachers share responsibility untuk tracking student development across multiple domains. Home observations dari parents complement formal school assessments, providing holistic understanding of student capabilities dan growth areas. Shared documentation systems facilitate continuity dan consistency dalam support provision.

Tema 5: Collaborative Decision Making menunjukkan bahwa effective partnerships involve shared decision-making processes tentang student goals, intervention strategies, dan resource allocation. Joint planning sessions, shared goal-setting, dan collaborative problem-solving approaches result dalam more coherent dan effective support systems yang address student needs comprehensively.

Faktor Moderator dan Barriers: Analysis mengidentifikasi several factors yang mempengaruhi partnership effectiveness. Socioeconomic status, parent education level, dan cultural background mempengaruhi both ability dan willingness to engage. Teacher training dalam parent engagement strategies juga critical factor, dengan trained teachers showing significantly better collaboration outcomes. Time constraints, communication barriers, dan conflicting expectations identified sebagai major obstacles to effective partnerships.

4 Discussion

Tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan metode campuran ini memberikan bukti komprehensif bahwa keterlibatan orang tua dan guru dalam pembelajaran bola basket menghasilkan peningkatan substansial di berbagai domain hasil siswa. Ukuran efek yang besar untuk model kolaboratif ($d = 1.15$) dibandingkan pendekatan keterlibatan individu ($d = 0.68$ -

0.89) mengkonfirmasi prediksi teoritis dari Ecological Systems Theory bahwa sistem pendukung terintegrasi lebih efektif daripada intervensi terisolasi.

Keunggulan pendekatan kolaboratif dapat dijelaskan melalui efek sinergis dimana kontribusi orang tua dan guru saling melengkapi dan memperkuat daripada bekerja secara mandiri. Orang tua memberikan landasan emosional, dukungan lingkungan rumah, dan motivasi berkelanjutan yang tidak dapat ditiru oleh guru dalam waktu kontak sekolah yang terbatas. Sebaliknya, guru menawarkan keahlian profesional, kemajuan pembelajaran terstruktur, dan penilaian obyektif yang biasanya tidak dimiliki orang tua. Integrasi kedua jenis dukungan tersebut menciptakan ekosistem pembelajaran komprehensif yang menjawab kebutuhan siswa secara holistik.

Mekanisme Keterlibatan yang Mendasari: Integrasi antara ukuran efek kuantitatif dan mekanisme kualitatif mengungkap bahwa kemitraan orang tua-guru yang efektif beroperasi melalui berbagai jalur yang saling melengkapi. Dukungan emosional dari kedua sumber menciptakan dasar yang aman untuk pengambilan risiko dan eksperimen keterampilan yang penting untuk pembelajaran bola basket. Sinergi komunikasi memastikan pesan dan harapan yang konsisten di seluruh lingkungan, mengurangi kebingungan siswa dan meningkatkan kepatuhan.

Penggabungan sumber daya memungkinkan akses ke berbagai kesempatan belajar, peralatan, dan pengalaman yang lebih luas daripada yang dapat disediakan oleh salah satu pihak secara mandiri. Koordinasi pemantauan memungkinkan identifikasi dini masalah dan implementasi intervensi yang cepat, mencegah masalah kecil menjadi hambatan besar. Pengambilan keputusan bersama memastikan bahwa intervensi sesuai secara budaya, sesuai perkembangan, dan layak secara praktis bagi masing-masing siswa.

Implikasi Teoritis: Hasil penelitian memberikan dukungan empiris yang kuat untuk pendekatan ekologis dalam psikologi pendidikan, yang menegaskan bahwa hasil siswa dihasilkan dari interaksi kompleks antara berbagai sistem lingkungan, alih-alih pengaruh tunggal. Teori Penentuan Nasib Sendiri juga mendapat validasi bahwa dukungan terkoordinasi untuk otonomi (pengambilan keputusan bersama), kompetensi (pengembangan keterampilan gabungan), dan keterkaitan (berbagai sumber hubungan) mengoptimalkan motivasi dan keterlibatan intrinsik.

Teori Kemitraan dalam konteks pendidikan menerima konfirmasi bahwa hubungan kolaboratif antara pemangku kepentingan di rumah dan sekolah menghasilkan hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan yang paralel atau bertentangan. Pertimbangan budaya juga muncul sebagai faktor penting, dengan konteks Indonesia yang membutuhkan adaptasi khusus yang menghormati struktur keluarga tradisional sekaligus mendorong kemitraan pendidikan.

Keterlibatan Praktis: Temuan ini memberikan pedoman berbasis bukti bagi pendidik dan keluarga dalam mengembangkan kemitraan yang efektif untuk pembelajaran bola basket. Protokol optimal meliputi penetapan jadwal komunikasi rutin (disarankan mingguan), sesi penetapan tujuan bersama di awal semester, rencana penyediaan sumber daya terkoordinasi, dan mekanisme pemecahan masalah bersama ketika tantangan muncul.

Pengembangan profesional bagi guru harus mencakup strategi keterlibatan orang tua, pelatihan kepekaan budaya, dan keterampilan komunikasi khusus untuk konteks pendidikan olahraga. Program pendidikan orang tua dapat membantu keluarga memahami cara mendukung pembelajaran bola basket secara efektif tanpa melampaui batas atau menciptakan tekanan. Integrasi teknologi melalui aplikasi, platform daring, atau portofolio digital dapat memfasilitasi komunikasi berkelanjutan dan berbagi kemajuan.

Kontribusi Ilmiah: Penelitian ini memberikan meta-analisis komprehensif pertama tentang kolaborasi orang tua-guru khususnya dalam konteks pembelajaran bola basket, mengisi kesenjangan yang signifikan dalam literatur pendidikan olahraga. Pendekatan metode campuran menghasilkan pemahaman bernuansa yang mengintegrasikan bukti statistik dengan wawasan implementasi praktis. Adaptasi budaya dalam konteks Indonesia juga menyumbangkan pengetahuan berharga tentang bagaimana prinsip-prinsip kemitraan universal dapat dimodifikasi untuk lingkungan sosial dan pendidikan tertentu.

Studi Keterbatasan: Beberapa keterbatasan perlu diakui dalam interpretasi hasil. Pertama, heterogenitas sedang ($I^2 = 56-67\%$) menunjukkan variabilitas dalam desain penelitian, populasi, dan jenis intervensi yang dapat mempengaruhi generalisasi. Kedua, terbatasnya keterwakilan keluarga dengan status sosial rendah dalam beberapa penelitian mungkin memberikan hasil yang bias terhadap populasi yang lebih beruntung. Ketiga, variasi kualitas guru di berbagai studi dapat mengacaukan ukuran efektivitas kemitraan.

Keempat, faktor budaya yang spesifik Keterbatasan untuk konteks Indonesia dapat membatasi penerapannya pada sistem pendidikan atau lingkungan sosial lain. Kelima, data longitudinal tentang keberlanjutan kemitraan dan dampak jangka panjang terbatas dalam literatur saat ini, sehingga menyulitkan penilaian ketahanan perbaikan yang diamati. Keenam, potensi bias keinginan sosial dalam laporan mandiri orang tua dan guru dapat meningkatkan estimasi efektivitas kolaborasi.

5 Conclusion

Tinjauan literatur sistematis dengan metode campuran desain penjelasan sekuensial ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa keterlibatan orang tua dan guru dalam pembelajaran bola basket menghasilkan peningkatan substansial dalam hasil belajar PJOK ($d = 0.73$), motivasi siswa ($d = 0.89$), dan keterlibatan pembelajaran ($d = 0.82$). Model kolaboratif yang mengintegrasikan keterlibatan orang tua dan guru menunjukkan keunggulan dengan effect size $d = 1.15$ dibandingkan pendekatan individual. Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif mengidentifikasi dukungan emosional, komunikasi efektif, penyediaan sumber daya, pemantauan kemajuan, dan pengambilan keputusan kolaboratif sebagai mekanisme kunci yang mendasari efektivitas kemitraan.

Implementasi yang optimal memerlukan sistem komunikasi terstruktur (kontak mingguan lebih disukai), proses penetapan tujuan bersama, penyediaan sumber daya yang terkoordinasi, dan pendekatan pemecahan masalah bersama yang menghormati konteks budaya dan keadaan keluarga individu. Program pengembangan profesional bagi guru dan orang tua penting untuk membangun kapasitas dalam strategi kolaborasi yang efektif.

Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan: (1) Melakukan studi longitudinal dengan periode tindak lanjut 2-3 tahun untuk mengkaji keberlanjutan dari efek kemitraan dan hasil pengembangan siswa jangka panjang; (2) Menyelidiki strategi adaptasi budaya untuk model kolaborasi orang tua-guru dalam konteks etnis dan sosial ekonomi Indonesia yang beragam; (3) Mengembangkan dan memvalidasi instrumen standar untuk mengukur kualitas kolaborasi orang tua-guru khususnya dalam konteks pendidikan olahraga. (4) Menjelajahi platform kolaborasi berbasis teknologi yang dapat memfasilitasi komunikasi berkelanjutan dan berbagi kemajuan antara rumah dan sekolah; (5) Mengkaji efektivitas biaya dan skalabilitas berbagai model kemitraan untuk implementasi yang luas dalam lingkungan pendidikan dengan sumber daya

terbatas; (6) Menyelidiki protokol pelatihan untuk mempersiapkan guru dan orang tua untuk kolaborasi yang efektif dalam konteks pembelajaran bola basket. (7) Melakukan studi perbandingan di berbagai cabang olahraga untuk menentukan generalisasi temuan kemitraan khusus bola basket; (8) Menjelajahi perbedaan gender dalam pola kolaborasi orang tua-guru dan efek diferensialnya terhadap hasil belajar siswa laki-laki versus perempuan dalam pembelajaran bola basket. Implementasi dari temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kemitraan rumah-sekolah dan mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan bola basket di Indonesia.

References

- Aryani, N., Eka, S., & Lena, M. S. (2021). Optimizing the cooperation between teacher and parents in early childhood learning from home. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1516-1523.
- Darmiany, I. B. K. G., Sunu, I. G. K. A., & Suarni, N. K. (2022). Collaboration of teachers, parents, and counselors in character building of elementary school students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), 234-242.
- Habibullah, M., Rahman, A., & Sari, D. P. (2024). The importance of teacher and parent collaboration in supporting children's educational development. *International Conference on Education and Social Humanities*, 8(1), 145-158.
- Kovács, K., Gyömbér, N., & Lenténé, A. P. (2024). The role of parental involvement in academic and sports performance among primary school students. *Frontiers in Psychology*, 15, 1287649.
- Musta'in, N. (2021). Peran orangtua dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 167-178.
- Planakan, C. R. S., Abdullah, R., & Tahir, M. (2022). Keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Luwuk. *Borneo Student Research Journal*, 4(1), 234-245.
- Rahayu, T., Soegiyanto, & Sulaiman. (2023). Peran media pembelajaran terhadap keterampilan gerak dasar bola basket siswa sekolah menengah pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 6(1), 789-796.
- Su, W., Chen, L., & Zhang, M. (2025). The impact of physical education teacher support on sport participation among college students: A mediation analysis. *Frontiers in Psychology*, 16, 1592753.
- Sumarliana, A., Widodo, P., & Hartono, M. (2023). Pengaruh peran orang tua dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(2), 156-167.
- Syarifuddin, S., Rahman, U., & Mappasere, A. A. (2024). School and family partnerships: Contribution of transformational teachers in implementing the autonomous learning curriculum. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 8(3), 1678-1695.

- Tessitore, A., Perroni, F., & Cortis, C. (2021). Parents about parenting dual career athletes: A systematic review. *Psychology of Sport and Exercise*, 53, 101871.
- Wibowo, C., Defliyanto, & Bayu, W. I. (2024). Assessing the influence of the flipped classroom on physical education students' engagement in basketball learning activities. *Theory and Methods of Physical Education and Sport*, 4, 789-798.
- Yudhistira, A., Neldi, H., Padli, & Wilis, W. (2022). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa MTs Negeri 2 Sungai Penuh. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7359-7368.
- Yuliono, S. (2022). Peningkatan hasil belajar bola basket melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Poncokusumo. *Jurnal Olahraga dan Prestasi*, 8(2), 145-158.
- Zulauf-McCurdy, C. A., Winters, K. L., & Reschly, A. L. (2024). Exploring the social process between parents and teachers: A systematic review. *SAGE Open*, 14(4), 21582440241288114.